

Pangan Organik, Tantangan Kini dan Mendatang

Tony Wijaya

li produk organik. Sementara di Swiss, sekitar 10%-15% rumah tangga di sana membeli produk organik secara teratur.

Swiss merupakan pembeli produk organik terbesar di dunia dengan menghabiskan 160 Swiss Franc atau sekitar Rp 1,2 juta perorang setiap tahunnya untuk produk organik tertentu. Promosi ternyata dapat berpengaruh pada per-

nian organik terbesar di Afrika.

Di Indonesia makanan organik baru dikenal oleh masyarakat sekitar tahun 1990-an. Konsumsi makanan organik di Indonesia masih tergolong rendah. Hasil survei penelitian YLKI (2012) dengan 609 responden di beberapa wilayah besar di ibu kota Indonesia menunjukkan konsumen yang mengonsumsi beras organik sebesar 24%, mengonsumsi buah-buahan sebesar 17% dan dalam bentuk bumbu-bumbu sebesar 3%. Sebanyak 21% mengetahui pangan organik tetapi tidak mengonsumsi. Sementara 34% lainnya (205 orang) tidak mengetahui tentang pangan organik. Minimnya informasi terkait pangan organik, kepedulian akan keamanan pangan, dan masih terbatasnya ketersediaan pangan organik serta produksinya merupakan masalah yang harus dicarikan jalan ke luar.

Masalah keamanan pangan, kandungan nutrisi dan ramah lingkungan menjadi isu sensitif dalam industri pangan. Isu keamanan pangan telah meningkatkan kesadaran masyarakat untuk memiliki pola konsumsi sehat serta cenderung alami. Pangan organik dapat dijadikan sebagai sasaran dalam mengarahkan perbaikan kualitas hidup sehat.

Masalah hidup sehat berakar dari pola konsumsi manusia yang sangat bergantung pada tingkat pengetahuan, sikap, dan nilai yang ada pada masyarakat. Konsep tentang makanan dan nutrisi memiliki nilai sosial, karena pilihan personal dipengaruhi oleh nilai-nilai personal dan nilai-nilai yang diakui lingkungan sosial. Selain aspek nilai, aspek pengetahuan sebagai bagian dari pengambilan keputusan konsumsi pangan organik.

Aspek pengetahuan menjadi salah satu pertimbangan masyarakat dalam mengevaluasi manfaat pangan organik. Pengetahuan, sikap dan nilai yang ada di masyarakat akan memicu permintaan pangan organik sehingga pangan nonorganik lambat laun akan ditinggalkan. □ - o

*) **Dr. Tony Wijaya SE MM,**
Dosen FE UNY dan peneliti perilaku konsumen produk pangan hijau.

~~PESTISIDA~~



KR-JOKO SANTOSO

mintaan pangan organik di pasaran Kanada. Pertumbuhan permintaan pangan organik di pasar Kanada diprediksi mencapai 17,41% pada periode 2007-2011, sedangkan permintaan tahun sebelumnya hanya 3%-4%.

Indonesia

Media Beijing melaporkan, penjualan sayuran organik di supermarket setempat meningkat tajam menjadi 88% dalam kurun waktu 12 bulan sejak November 2006. Uganda mencatat, 50% petaninya sebagai petani yang telah disertifikasi organik hingga dikenal sebagai produsen perta-

SECARA nyata kebutuhan kualitas di bidang pangan mengalami peningkatan. Ini disebabkan perubahan konsep pangan dari sekadar pemenuhan kebutuhan secara fisik menjadi kebutuhan yang lebih berupa hidup sehat. Peningkatan tersebut terbentuk berdasarkan keyakinan bahwa pola konsumsi pangan yang sehat dan alami dapat menurunkan prevalensi berbagai penyakit dan menghindari risiko berbagai masalah kesehatan. Pangan dan kesehatan menjadi bagian yang tak terpisahkan. Manusia juga semakin menyadari bahwa penggunaan bahan-bahan kimia non-alami seperti pestisida kimia dalam produksi pertanian menimbulkan efek negatif terhadap kesehatan manusia dan lingkungan.

Isu kesehatan yang melanda dunia di bidang pangan, seperti krisis *bovine spongy encephalopathy* (BSE) atau penyakit sapi gila, wabah flu burung dan penyakit baru lain yang disebabkan bakteri telah mendorong melonjaknya permintaan pangan organik di berbagai negara. Penelitian University of Montreal di Quebec menunjukkan bahwa paparan pestisida yang digunakan pada makanan anak-anak seperti buah dan sayur bisa meningkatkan risiko *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* (ADHD) pada anak.

Pertanian Organik

Ilmuwan di AS dan Kanada menemukan anak-anak dengan tingkat residu pestisida tinggi dalam urine mereka, rentan mengalami ADHD yang berdampak pada mental. Studi terhadap 266 anak di Bronx Selatan dan Utara Manhattan New York Amerika Serikat menemukan adanya konsentrasi tinggi pestisida dalam darah (lebih tinggi 6,17 pg/gram) memicu penurunan psikomotorik dan mental pada anak usia tiga tahun. Paparan pestisida kebanyakan berasal dari buah-buahan dan sayuran.

Perbaikan mutu kehidupan yang sehat menyebabkan permintaan produk pertanian organik di beberapa negara tumbuh rata-rata 20% pertahun. Sebagai contoh, masyarakat Cheska menghabiskan 15,9 juta dolar AS untuk membe-

Mengelola Logistik Pilkada

Ahmad Anfasul Marom

terbantu dengan adanya pengembangan aplikasi Silas (Sistem Logistik Pilkada)

MASA coblosan Pilkada 15 Februari, tinggal menghitung hari. Banyak tahapan yang sudah berjalan.